

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu komunitas objek (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016).

#### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*. Rancangan *retrospektif* adalah penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi, kemudian dari efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui ketepatan kode diagnosis *external cause* pada kasus kecelakaan dengan melakukan pengumpulan data dari berkas rekam medis kasus *external cause* pada tahun 2017.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis RSUD Wates.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018.

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah 1 *coder* di RSUD Wates, 1 perawat di RSUD Wates dan 1 Dokter Jaga UGD, 1 Kepala Rekam Medis di RSUD Wates.

#### 2. Objek

Objek penelitian ini adalah objek yang akan diteliti atau diselidiki, objek tersebut dapat berupa benda-benda mati (Notoatmodjo, 2012). Objek dalam penelitian adalah berkas rekam medis pasien rawat inap dengan kasus *external cause* pada pasien kecelakaan, pengambilan sampel objek penelitian ini menggunakan *puposive populasi* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu 50 berkas rekam medis pada tahun 2017 di RSUD Wates.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

#### 1. Ketepatan Pengodean

Dikatakan tepat jika kode *external cause kasus kecelakaan* sesuai dengan ICD 10 dan dikatakan tidak tepat apabila tidak sesuai dengan ICD 10.

#### 2. Pengodean

Merupakan kegiatan menetapkan kode diagnosis dengan tepat sesuai dengan klasifikasi pada ICD 10

#### 3. Faktor Penyebab Ketidaktepatan

Faktor penyebab ketidaktepatan pengodean pada kasus *extetrnal cause* di RSUD Wates dapat diketahui dengan menggunakan diagram *fishbone*. Menurut Imamoto (2008), analisis *fishbone* adalah analisis yang dikategorikan

berbagai sebab potensial satu masalah atau pokok persoalan dengan cara yang mudah dimengerti. Faktor-faktor dalam analisis *fishbone* yaitu:

1. *Man* (Manusia)

Manusia merupakan unsur manajemen yang pokok, manusia tidak dapat disamakan oleh benda, ia mempunyai peranan, pikiran, harapan serta gagasan. Reaksi psikisnya terhadap keadaan sekeliling dapat menimbulkan pengaruh yang lebih jauh dan mendalam serta sukar diperhitungkan secara seksama. Di ukur dengan menggunakan formulir wawancara yang terdapat pada lampiran 1 dan 3

2. *Method* (Metode)

Metode kerja adalah aplikasi yang efektif dari usaha-usaha ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kebutuhan operasional menjadi suatu sistem konfigurasi tertentu melalui proses yang saling berkaitan, berupa definisi keperluan analisis fungsional, sintesis, optimasi, desain, tes, dan evaluasi. Di ukur dengan menggunakan formulir *checklist* obeservasi yang terdapat pada lampiran 2

3. *Material* (Material)

Suatu bahan baku yang berguna untuk proses produksi yang berkesinambungan dan menjaga agar proses tersebut berjalan sebagai mestinya.

4. *Machine* (Mesin)

Suatu alat yang berhubungan dengan alat penampung, penyimpanan dan untuk melakukan proses produksi serta menyangkut macam teknologi yang berkaitan dengannya.

5. *Money* (Uang)

Uang merupakan satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang adalah alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk menilai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman wawancara
- b. Pedoman observasi.
- c. Alat perekam (*recorder*).
- d. Alat tulis.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Pengumpulan pada penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu proses tertentu. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui alur pelaksanaan pengodean kasus *external cause* dan faktor penyebab ketidaktepatan kode *external cause*.

#### b. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012), observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati alur pelaksanaan pengodean *external cause*.

#### c. Studi Dokumentasi

Selain dengan melakukan observasi, untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti juga melakukan studi dokumentasi yaitu dengan melihat Standar Operasional Prosedur.

## F. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi dibagi menjadi validasi internal dan eksternal. Validasi internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validasi data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016), dalam suatu penelitian validasi data dapat dilakukan dengan triangulasi, yang terbagi menjadi 3 yaitu Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Validasi data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Instalasi Rekam Medis di RSUD Wates untuk keabsahan data penelitian, sedangkan untuk ketepatan kode dilakukan validasi data dengan pakar koding berlatar belakang D3 Rekam Medis.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dengan melakukan perbandingan hasil antara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu:

### 1. *Editing* (Pengolahan Data)

Perolehan data dari hasil studi dokumentasi, wawancara, dan observasi dilakukan *editing* untuk memeriksa supaya tidak terdapat kesalahan.

### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

### 3. *Data Entry*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya akan melakukan *entry* data atau memasukkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan memasukkan data berupa data yang sudah dikode.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* akan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali pada hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 5. *Tabulating*

Tahap mengubah data yang sudah didapat kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *tabulating* pada hasil studi dokumentasi.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Menurut Sugiyono (2016), langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan dengan merangkum dan memilah hasil pengodean yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi atau dirangkum, selanjutnya data akan di display atau disajikan dalam bentuk yang semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian atau merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dan pembahasan.

## I. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### 2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

### 3. Tanpa nama

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

### 4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan studi pendahuluan oleh peneliti di RSUD Wates dengan mengambil data pada berkas rekam medis kode *external cause* kasus kecelakaan kemudian mewawancarai petugas rekam medis, setelah itu mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Kegiatan ini dirumuskan dalam proposal penelitian. Kemudian peneliti mengajukan proposal pada dosen pembimbing dan melakukan uji proposal. Setelah proposal diujikan dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengurus perizinan penelitian ke PPPM. Proposal diserahkan ke RSUD Wates.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018. Tahap pertama melakukan wawancara dengan petugas rekam medis. Tahap kedua dengan melakukan observasi menggunakan *check list* berupa pertanyaan kepada petugas rekam medis dan mengambil data yang diperlukan mengenai faktor penyebab ketidaktepatan kode di RSUD Wates.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan dari hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dirangkum dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Setelah seluruh hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan dan memberikan saran yang sesuai dengan tujuan peneliti.